

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inkulturasi yang terjadi di Gereja Santa Maria Puhsarang yang merupakan integrasi pengamalan kristani Gereja kedalam kebudayaan setempat. Pada seluruh proses Inkulturasi yang dikembangkan oleh Ary A. Roest Crolius dalam tiga tahapan yaitu *translation* (penerjemah), *assimilation* (penyesuaian), dan *transformation* (perubahan) dipandang sebagai pembauran yang baik, dalam arti pembauran pada iman kristiani dan hidup kristiani kedalam kebudayaan tertentu maupun yang merupakan pengalaman baru kristiani pada Gereja. Sedangkan bentuk-bentuk Inkulturasi meliputi bangunan arsitektur, alat musik, dan pakaian adat tradisional jawa. Ketiga bentuk Inkulturasi tersebut merupakan hasil dari Inkulturasi yang sangat kental dengan kebudayaan Jawa dan iman katolik.
2. Pengaruh jemaat pada Inkulturasi di Gereja Santa Maria tidak mempengaruhi keimanan jemaat. Namun ada yang setuju dan tidak setuju. Bagi mereka yang kurang setuju terhadap inkulturasi ini mengkhawatirkan jika ajaran-ajaran murni yang terkandung dalam Katolik luntur dengan adanya kebudayaan jawa yang mengiringinya.

Terlepas dari itu, praktik Inkulturasi dalam Gereja tetap berlangsung dengan harmonis tanpa adanya perselisihan pihak manapun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran kepada semua pihak. Saran-saran dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengurus seksi ritual Gereja Santa Maria Puhsarang hendaknya tetap mempertahankan praktik Inkulturasi kedalam ritual keagamaan Katolik karena selain untuk membaurkan kedua unsur dengan harmonis. Dan akan memunculkan suatu rasa kekeluargaan dengan masyarakat sekitar Gereja dan semangat gotong royong di kawasan Puhsarang.
2. Bagi peneliti lain, Gereja Puhsarang adalah objek yang sangat menarik untuk ditelusuri lebih mendalam. Banyak yang bisa dipelajari dari bangunan ataupun ajaran katolik yang bersinergi harmonis dengan budaya setempat. Dan hendaknya tetap didukung dengan kajian-kajian yang berbeda dalam melakukan observasi guna mencapai hasil yang lebih mendalam khususnya tentang Inkulturasi di Gereja Santa Maria.
3. Bagi pemerintah, untuk terus mendukung dan mengembangkan proses perawatan bangunan gereja agar lebih banyak masyarakat yang tahu tentang hasil Inkulturasi yang nyata pada Gereja Santa Maria Puhsarang.